

**TINJAUAN KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA OLEH ANAK DI KOTA PADANG
(Studi di Kepolisian Resor Kota Padang)**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana*



Diajukan oleh:

Muhammad Wahyu
NPM: 1810012111208

**BAGIAN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No.Reg: 24/PID/02/II-2023

Nama : Muhammad Wahyu
NPM : 1810012111208
Bagian : Hukum Pidana
**Judul Skripsi : Tinjauan Kriminologis Tindak Pidana Penyalahgunaan
Narkotika Oleh Anak di Kota Padang (Studi di
Kepolisian Resor Kota Padang)**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke
website.

Rianda Seprasia, S.H., M.H.


(Pembimbing)



Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**

(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

**Ketua Bagian
Hukum Pidana**

(Hendriko Arizal, S.H. M.H.)

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DI KOTA PADANG

(Studi di Kepolisian Resor Kota Padang)

Muhammad Wahyu¹⁾, Rianda Seprasia²⁾

¹Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: m.wahyuanakkedua@gmail.com

ABSTRAK

The growth and development of children's behavior to become adults often occur deviations, one of which is narcotics abuse. This deviation occurs due to social factors and lack of attention from his family. Provisions related to drug abuse crimes are regulated in Article 111 to Article 129 of Law no. 35 of 2009 concerning Narcotics. Based on data at the Padang City Resort Police from 2017-2022 there were 43 cases of children involved in narcotics abuse cases. Problem Formulation: 1) What are the factors causing the crime of narcotics abuse by children in the city of Padang (Study in the Padang City Resort Police). City of Padang. The research method is sociological juridical, the data source is primary data in the form of interviews and secondary data in the form of criminal statistics, data collection techniques are interviews and document studies, the data collected is analyzed qualitatively. Conclusion of research results: 1) Factors that influence the occurrence criminal acts of narcotics abuse in Padang City include: lack of parental attention, curiosity, trial and error, and curiosity and social factors with friends which lead to criminal acts of narcotics abuse. 2) the efforts of the Padang Police in dealing with criminal acts of narcotics abuse by children in the city of Padang are preventive and repressive.

Keywords: *Criminology, Abuse, Narcotics, Children*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dan gaya hidup akan dapat merubah perilaku seseorang salah satunya kaum remaja. Remaja merupakan generasi penerus bangsa perlu diawasi secara ketat oleh keluarga, lingkungan, dan pemerintah terutama dari bahaya peredaran narkotika.[1] narkotika adalah obatan-obatan yang dapat menimbulkan ketidaksadaran karena zat-zat yang terkandung di dalamnya mempengaruhi susunan syaraf pusat.[2] Penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja di Indonesia semakin meningkat, dimana peningkatannya sebesar 24% hingga 28% remaja yang menggunakan narkotika. Kalangan

remaja yang terpapar narkotika lebih rentan sebagai pengguna jangka panjang, karena mereka memiliki waktu yang cukup panjang dalam mengkonsumsi narkotika. Penyalahgunaan narkotika merupakan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan.[3] Ketentuan terkait dengan pidana penyalahgunaan narkotika ini diatur dalam Pasal 111 sampai dengan Pasal 129 Undang-Undang Narkotika. Sebagai contoh banyaknya anak-anak yang sudah remaja tersangkut kasus narkotika baik sebagai pemakai maupun pengedar berdasarkan data kasus di Kepolisian Polresta Kota Padang pada tahun 2017 sampai dengan 2022 berjumlah 43 kasus. Berdasarkan latar belakang penulis tertarik membuat karya ilmiah dalam

bentuk skripsi dengan judul **TINJAUAN KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DIKOTA PADANG (Studi di Kepolisian Resor Kota Padang)**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di Kota Padang?
2. Bagaimanakah upaya Polresta Padang dalam penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis upaya Polresta Padang dalam penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di Kota Padang.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [4]

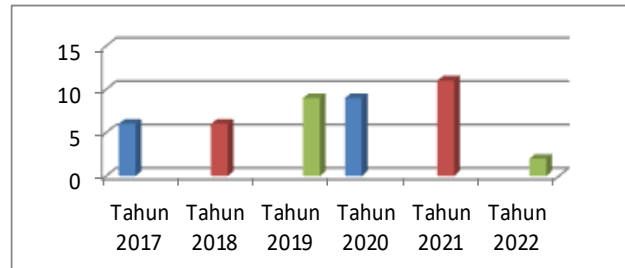
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anak di Kota Padang

Penyalahgunaan narkotika menjadi permasalahan bersama, karena akan merusak masa depan generasi bangsa. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkotika tersebut dapat merusak fisik, mental, emosi maupun sikap dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kepolisian Resort Kota Padang dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tanjung Pati untuk melihat jumlah kasus anak dan apa faktor penyebab anak-anak tersebut tersangkut dalam kasus penyalahgunaan narkotika.

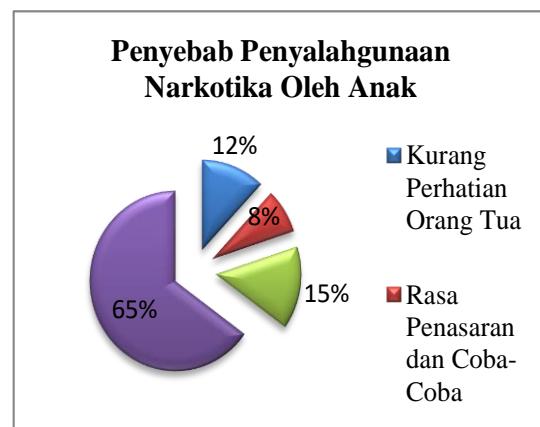
1. Data Polresta Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Reserse Narkoba Polresta Kota Padang, maka dapat dilihat grafik/statistik peningkatan dan penurunan anak yang terlibat menggunakan narkotika dari tahun 2017 hingga tahun 2022 di rekapitulasi ke dalam grafik/statistik berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi penyalahgunaan narkotika anak tahun 2017-2022

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 terdapat kenaikan dan penurunan kasus penyalahgunaan narkotika oleh anak di Kota Padang. Pada tahun 2017 dan 2018 terdapat 6 kasus, tahun 2019 terjadi kenaikan yaitu 9 kasus, tahun 2020 tidak ada kenaika, tahun 2021 terjadi kenaikan yaitu 11 anak, pada tahun 2022 terjadi penurunan yang drastis yaitu 2 kasus penyalahgunaan narkotika di Kota Padang. Faktor penyebab penyalahgunaan narkotika oleh anak dapat di lihat pada diagram lingkaran berikut:



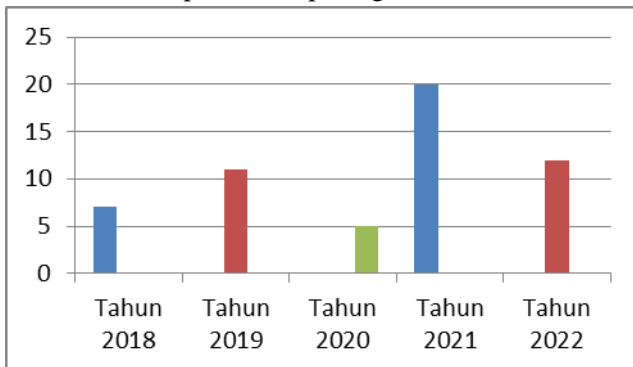
Gambar 2. Penyebab penyalahgunaan narkotika

Dalam hal ini dibutuhkan perhatian dan pengawasan yang lebih dari keluarga yakni dilakukan oleh orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka

agar tidak masuk dan terjerumus dalam hal-hal yang negatif yang dapat merusak masa depan anak.

2. Data LPKA Kelas II Tanjung Pati Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah lembaga atau tempat anak menjalani masa pidananya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di LPKA Kelas II Tanjung Pati, maka dapat diketahui tentang jumlah penghuni rutan yang terjerat kasus penyalahgunaan narkotika selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Berikut data tentang jumlah penghuni rutan yang tersangkut kasus penyalahgunaan narkotika, di klasifikasi dari tahun ke tahun dan dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. Data LPKA KLAS II Tanjung Pati tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak terjadi naik turun, pada tahun 2018 ada 7 orang anak yang masuk lapas karena terjerat kasus narkotika oleh anak, pada tahun 2019 terjadi kenaikan menjadi 11 anak lalu pada tahun 2020 menurun jumlah anak yang terjerat kasus narkotika menjadi 5 anak, pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang cukup drastis anak yang terjerat kasus narkotika menjadi 20 orang dan apa tahun 2022 anak yang terjerat kasus narkotika menjadi 12 anak. Pada tahun 2021 yang banyak jumlahnya di dalam rutan dengan Pidana Khusus Anak. Anak-anak ini terjerat

Pidana Khusus Anak di jerat dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009.

Dari hasil wawancara dari 5 anak di LPKA yang berasal dari kota padang dapat disimpulkan bahwa, anak-anak tersebut terjerat kasus penyalahgunaan narkotika karena salah pergaulan, dan ajakan teman. Narkotika yang digunakan yaitu narkotika jenis sabu-sabu dan ganja. Anak-anak tersebut dijerat dengan pasal 111-114 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika.

B. Upaya Polresta Padang Dalam Melakukan Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anak Di Kota Padang

Upaya Polresta Padang dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak dengan dua jenis tindakan sebagai berikut :

1. Melakukan Tindakan Preventif Upaya yang dilakukan pihak Kepolisian Resort Kota Padang dalam penanggulangan tindak pidana narkotika yaitu:
 - a. Penyuluhan Narkotika
Kepolisian Satuan Resort Kota Padang melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah baik itu Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas karena para pelajar masih labil dan mudah terpengaruh dalam penyalahgunaan narkotika.
 - b. Memberikan Penyuluhan Hukum
Kepolisian Kota Padang melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat mengenai tindak pidana narkotika seperti sanksi yang akan diterima bagi seseorang yang menggunakan narkotika dan dampak penggunaan narkotika yang mempengaruhi kehidupan.
 - c. Membina Hubungan Baik Dengan Masyarakat
Pihak kepolisian Kota Padang sangat membutuhkan peran masyarakat dalam memberantas narkotika maka dari pihak kepolisian menjaga hubungan baik

dengan masyarakat karena selama ini masyarakat sangat membantu pihak kepolisian berdasarkan laporan dari masyarakat.

2. Melakukan Tindakan Represif
Upaya penanggulangan adalah segala upaya yang ditujukan kepada seseorang atau anak yang telah menyalahgunakan narkoba untuk menolongnya kembali ke jalan yang benar agar tidak mengulangi kembali perbuatannya. Meskipun telah dilakukan tindakan *preventif* untuk memulihkan kembali keseimbangan yang terganggu akibat adanya suatu kejahatan tindak pidana penyalahgunaan narkoba maka diperlukan sekali adanya tindakan secara *represif*.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba oleh anak di Kota Padang yang peneliti temukan adalah Faktor Kurang Perhatian Orang Tua, Rasa Penasaran dan Coba-coba, Rasa Ingin Tahu, dan Faktor Lingkungan Pergaulan/Teman.
2. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba, dilakukan upaya-upaya pencegahan dan penindakan yaitu, Upaya preventif dan Upaya represif.

B. Saran

1. Negara harus serius memberantas dan menanggulangi beredarnya narkoba khusus bagi kalangan anak-anak sebagai generasi bangsa.
2. Lingkungan dan keluarga terdekat harus ketat menjaga beredarnya narkoba dilingkungan mereka.
3. Aparat penegak hukum khususnya kepolisian secara rutin melakukan penyuluhan terhadap bahayanya kecanduan narkoba khususnya dikalangan anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Rianda Seprasia, S.H selaku Pembimbing dari awal sampai akhir dengan skripsi tersebut sudah selesai, atas kesabaran pembimbing dalam membimbing penulis dalam

menulis skripsi dan pembimbing selalu memudahkan jalan penulis dalam segala hal serta akan sulit bagi penulis apabila penulis tidak didampingi oleh pembimbing dengan demikian penulis sekali lagi berterimakasih banyak kepada pembimbing kemudian terimakasih juga kepada pihak-pihak yang menyemangati serta memberi saran kepada penulis atas pembuatan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ni putu wulan Noviarini, ni putu rai Yuliantini, and dewe gege sudika mangku, "Tinjauan Kriminologis terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Di Kabupaten Buleleng," *e-Journal Komunitas Yust. Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 4, no. 2, pp. 416–426, 2021.
- [2] Wijayanti Puspita Dewi, "Penjatuhan Pidana Penjara Atas Tindak Pidana Narkoba Oleh Hakim Di Bawah Ketentuan Minimum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba," *J. Huk. Magnum Opus*, vol. 2, no. 1, pp. 55–73, 2019.
- [3] Kartono and Kartini, *Kenakalan Remaja*. Raja Grafindo, 2013.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.